

## ABSTRAK

Pertumbuhan balita dapat dipantau dengan menimbang berat badan anak di posyandu setiap bulan. Hasil penimbangan ditulis dalam KMS (Kartu Menuju Sehat), tujuan diberikan KMS agar pertumbuhan mudah diamati, menemukan gejala-gejala gangguan pertumbuhan sedini mungkin, sarana untuk memberikan penyuluhan. Hasil studi menunjukkan sebuah ironi, masyarakat datang ke posyandu banyak yang tidak membawa KMS. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pendidikan ibu balita dengan pemanfaatan KMS di Posyandu pos II Desa Kebonsari Candi Sidoarjo.

Desain penelitian analitik dengan pendekatan cross sectional. Populasi semua ibu yang memiliki balita di posyandu pos II desa Kebonsari Kecamatan Candi Sidoarjo sebesar 35 orang. Sampel sebesar 32 responden diambil menggunakan teknik Simple Random Sampling. Variabel independennya tingkat pendidikan ibu balita dan variabel dependennya pemanfaatan KMS. Instrumen yang digunakan lembar kuesioner. Analisis data menggunakan uji Mann-Whitney dengan tingkat signifikan  $= 0,05$ .

Hasil penelitian didapatkan hampir setengah (43,8%) berpendidikan dasar dan sebagian besar (53,1%) pemanfaatan KMS dalam kategori rendah. Hasil analisis  $= 0,011$  maka  $H_0$  ditolak, berarti ada hubungan antara tingkat pendidikan ibu balita dengan pemanfaatan KMS di posyandu pos II desa Kebonsari Kecamatan Candi Sidoarjo.

Simpulan semakin tinggi tingkat pendidikan ibu balita, semakin baik pula dalam memanfaatkan KMS. maka kader perlu memberikan motivasi dalam mengingatkan ibu diharapkan untuk selalu membawa KMS pada saat posyandu atau jika pergi ke petugas kesehatan lainnya.

Kata Kunci : Pendidikan, Pemanfaatan KMS, Balita